

KOMUNITAS 'TEMBANG KENANGAN' BERMUNCULAN

Lagu Nostalgia Disuka Sepanjang Masa

LAGU kenangan, pop Indonesia, pop Barat dan pop Jawa dari masa ke masa selalu disuka. Bermunculan komunitas spesialis 'tembang kenangan' di Yogyakarta. Mereka bernyanyi di warung, cafe dan hotel yang menggelar musik reguler.

Untuk mengetahui perkembangan penggemar dan grup musik spesial semacam itu di Yogyakarta, sejumlah pemusik, penyanyi dan grup musik di antaranya pemusik *saxophone* Catur Panjoel, penyanyi Wurry, penyanyi Norafery angkat icara. Begitupun ketua grup musik The Family Band Indradi, personel grup musik Suara Minoritas Agung Saputro, menyampaikan pengalaman selama berpindah di dunia hiburan musik spesial tembang kenangan.

Catur Panjoel meyakini, meski zaman berganti, lagu-lagu nostalgia akan tetap selalu digemari. Lagu lagu tahun 1960, 1979, 1980 hingga 1990-an mempunyai penggemar tersendiri. Di Yogya, katanya, semakin banyak penggemarnya. Bahkan penggemar lagu nostalgia kebanyakan mereka yang hidupnya sudah mapan karena lagu nostalgia dulu ngepot ketika mereka masih muda. Sekarang mereka sudah mapan. Misalnya, saat lagu 'Yogyakarta' karya Kia Project tahun 1990-an, penggemar usia muda sekarang hidupnya sudah mapan. Wajar jika salah satu hotel di Yogya menggelar pentas musik spesial lagu Kia Project dengan menghadirkan penyanyi Katon Bagaskara selalu dijubeli penonton. Sedangkan, penggemar lagu 1960-1970-an, mungkin mereka sekarang sudah mulai uzur. "Lagu-lagu kenangan memang kuat lagu dan liriknya sehingga tetap digemari.

Bahkan banyak yang di daur ulang diaransemen lagi sesuai zamannya agar digemari masyarakat," papar Catur.

Catur Panjoel menjelaskan, grup musik Swarna Band dulu memosisikan sebagai musik nostalgia era 1960-1970-an, namun pada perkembangan sekarang sudah berganti generasi, New Swarna Band lebih melebar lagi sampai lagu-lagu tahun 90-an dengan formasi baru. "Saya sendiri sudah tidak masuk dalam formasi kecuali ada permintaan dari klien," ujarnya.

Berkait lomba lagu nostalgia, menurut Catur, perlu diselenggarakan untuk memberi ruang ekspresi bagi para penggemar tembang kenangan. Demikian juga lomba lagu nostalgia khusus untuk anak muda dengan hadiah menarik agar lagu kenangan bisa diapresiasi anak muda. "Sehingga menambah wawasan generasi muda dalam bermusik dan berkesenian," paparnya.

Penyanyi Wurry Oene menuturkan, perkembangan penggemar lagu nostalgia, baik perorangan maupun yang tergabung dalam komunitas, di Yogyakarta masih banyak. Termasuk grup musik dan pemusik *keyboard* yang spesial lagu nostalgia. Karena itu, ketika para penggemar lagu nostalgia ingin bernyanyi bisa datang di warung, cafe dan hotel yang secara reguler menggelar musik spesial lagu nostalgia. "Eluknya, grup musik yang tampil reguler itu juga mampu mengiringi lagu *allround* untuk memenuhi permintaan pengunjung," jelas Wurry. Dijelaskan pula, bagi para pecinta lagu nostalgia bernyanyi itu selain jadi hiburan juga agar bisa kumpul komunitas pecinta tembang kenangan.

Norafery menambahkan, sebagai penyanyi yang selama ini tampil secara bersama grup musik Kinnara Band, selain



Tampilan grup 'Suara Minoritas' di Oase Cafe Yogyakarta.

KR-Khocil Birawa

menguasai beragam lagu nostalgia, juga dituntut bisa membawakan lagu pop Indonesia dan pop Jawa yang sedang hits. Sebab, ketika tampil bernyanyi baik reguler maupun acara tertentu kadangkala ada permintaan lagu. "Saya sebagai penyanyi harus bisa memenuhi permintaan lagu dari pengunjung," katanya.

Indradi mengungkapkan, The Family Band, termasuk salah satu kelompok musik yang sejak tahun 1980-an hingga sekarang konsisten memilih jalur lagu nostalgia. Di antaranya lagu-lagu AKA,

Panbers, Broery dan pop Barat. The Family Band pentas reguler di Watu Gajah setiap Sabtu siang.

"Saya masih aktif main *keyboard*, konsisten dan masih bertahan karena lagu-lagu nostalgia banyak digemari masyarakat. Ketika ada orang atau manajemen hotel di Yogya akan membuat acara pentas musik spesial tembang kenangan, biasanya selalu ingat The Family Band," ucap Indradi.

Agung Saputro sependapat, lagu-lagu nostalgia tetap banyak yang suka. Karena itu, grup musik Suara Minoritas

senantiasa membawakan lagu nostalgia maupun yang sedang hits. Grup musik Suara Minoritas pentas reguler di sejumlah cafe sejak 1998. Jadwal pentas Suara Minoritas di Oase Cafe setiap Selasa malam dan Sabtu malam. Selain itu, di Warung Heru (vokalis Shaggydog) di Prawirotaman, setiap Jumat malam. "Pesonel Suara Minoritas, Agus Triyono (gitar dan vokal), Sulistiyo (gitar dan vokal), Hari Nugroho (karon dan perkusi)," pungkasnya. (Khocil Birawa)



The Family Band spesial bawa lagu nostalgia.

KR-Istimewa



Indradi, mainkan musik keyboard.

KR-Istimewa



Wurry Oene

KR-Istimewa

OLAHRAGA

MENYAMBUT NATAL

PSS ke Panti Sayap Ibu

SLEMAN (KR) - Menjelang perayaan Hari Natal 2020, PSS Sleman berbagi kebahagiaan dengan anak-anak penyandang disabilitas di Panti Sayap Ibu Kalasan, Sleman, Minggu (13/12).

Hadir dalam acara itu, perwakilan PT Putra Sleman Sembada (PSS), Direktur Operasional, Hempri Suyatna, serta tiga pemain PSS (Zah Rahan, Derry Rachman dan Wahyu Sukarta).

"Banyak sekali yang patut kita syukuri di tahun 2020 ini. Meskipun ada pandemi Covid-19 dan kompetisi tidak bergulir, tapi PSS tetap bisa beraktivitas lain. Bahkan pada Sabtu, (12/12)lalu kami menempati kantor baru, yaitu 'Omah PSS'. Kebahagiaan PSS ini rasanya perlu dibagi kepada mereka yang membutuhkan, termasuk teman-teman di Panti Sayap Ibu ini," tegas Hempri Suyatna dalam rilis resmi klub.

Hempri menambahkan, 'Omah PSS' yang terletak di Randugowang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman merupakan 'rumah' baru PSS, yang sebelumnya berkantor di Stadion Maguwaharjo, Sleman.

Kegiatan di Panti dimulai dengan menampilkan tarian modern dan tradisional dari teman-teman disabilitas, dilanjutkan dengan pembacaan puisi, bernyanyi bersama, pemberian santunan juga hadiah hiburan dari PSS, dan ditutup dengan kehadiran 'Santa Claus'.

"Kami sangat senang PSS dapat kembali datang ke Panti Sayap Ibu. Anak-anak merasa terhibur dengan datangnya para pemain dan teman-teman manajemen. Mereka bahkan sudah latihan untuk bisa menampilkan keahliannya masing-masing di depan teman-teman dari PSS," ungkap Devi, pengelola Panti Sayap Ibu Kalasan. (Yud)

LIVERPOOL (KR) - Liverpool berhasil memuncaki klasemen sementara Liga Primer Inggris, usai mengatasi Tottenham Hotspur 2-1 pada pekan-13 di Stadion Anfield, Kamis (17/12) dini hari WIB.

Liverpool memimpin dengan nilai 28, menggeser Spurs yang harus melorot ke posisi *runner up* (nilai 25). Southampton menyusul di peringkat ketiga (nilai 24), usai menahan tuan rumah Arsenal 1-1 di Emirates Stadium. Soton menggeser Leicester yang diunggulkan Everton 0-2 di King Power Stadium. Leicester melorot ke urutan 4 (nilai 24), disusul Everton di posisi 5 (nilai 23).

Liverpool yang tampil dominan dengan unggul penguasaan bola hingga 76 persen, membuka keunggulan berkat gol Mohamed Salah menit 26, hasil kerja sama dengan Curtis Jones. Selang tujuh menit, Spurs menyamakan kedudukan berkat gol Son Heung-min, meneruskan umpan terobosan Giovanni Lo Celso.

Liverpool menentukan kemenangan pada menit terakhir per-

MENANG, INTER TEMPEL MILAN

Bekuk Spurs, Liverpool ke Puncak



Striker Liverpool, Roberto Firmino (kanan) menyundul bola dan mencetak gol ke gawang Tottenham Hotspur.

KR-AP Photo

(nilai 24), usai bermain imbang 1-1 dengan Atalanta di Allianz Stadium.

Gol penentu kemenangan Inter dicetak melalui tendangan penalti Romelu Lukaku menit 70. Lorenzo Insigne memprotes keputusan wasit yang kemudian berbuah kartu merah untuknya. Sedangkan Juve unggul ter-

lebih dulu melalui gol Federico Chiesa menit 29. Atalanta menyamakan kedudukan berkat gol Remo Freuler menit 57. *Bianconeri* sebenarnya mempunyai peluang emas untuk kembali unggul setelah mendapat tendangan penalti pada menit 61, namun Cristiano Ronaldo gagal mengeksekusi. (Jan)

DEKATI REKOR GOL PELE

Koeman Tak Henti Sanjung Messi

BARCELONA (KR) - Meski tidak mencetak gol saat Barcelona menundukkan Real Sociedad 2-1 di Estadio Camp Nou, kemenangan tersebut punya arti besar buat Lionel Messi. Itu merupakan kemenangan ke-300 *La Pulga* bersama Barca di Camp Nou. Dua gol *Los Cules* dalam laga lanjutan kompetisi La Liga Spanyol itu dicetak Jordi Alba dan Freddie de Jong.

Entrenador Barca, Ronald Koeman pun tak henti memuji Messi yang kini semakin mendekati rekor gol legenda Brasil, Pele. Sejauh ini Messi sudah mengoleksi 642 gol dari 746 penampilannya bersama *Azulgrana* sejak



Ronald Koeman (kanan) selalu memuji Messi.

KR-AP Images

2004 dan membuatnya sebagai topskor sepanjang masa klub.

Pencapaian tersebut membuat Messi tinggal berjarak satu gol untuk menyamai rekor impresif Pele bersama Santos, yakni 643 gol, yang hingga kini

tercatat sebagai torehan gol tertinggi seorang pemain untuk satu klub.

"Jumlah gol yang impresif," kata Koeman seperti dilansir *Marca*. "Kita tidak akan pernah lagi melihat pemain seperti dirinya, yang bisa memberikan keba-

harian begitu besar. Itulah mengapa dia lah yang nomor satu," lanjut pelatih asal Belanda tersebut.

Andai dalam laga melawan Sociedad kemarin Messi mencetak gol, maka itu akan menjadi sejarah baru. Sayangnya, perayaan gol yang sangat diharapkan itu mesti tertunda. Mungkin pada akhir pekan nanti, saat Barca menjamu Valencia.

"Dia sangat penting untuk kami. Kita kembali melihat kontribusinya. Kami bergantung pada dirinya. Saya tidak tahu berapa banyak hatrik yang sudah dicetaknya. Sekali lagi, apa yang telah dilakukannya untuk klub ini sungguh luar biasa," ungkap Koeman. (Lis)

USAI PILKADA SLEMAN

KONI Berharap Olahraga Diperhatikan

SLEMAN (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman berharap, pembinaan olahraga prestasi menjadi salah satu perhatian pemimpin baru Kabupaten Sleman setelah berlangsungnya Pilkada, 9 Desember lalu. Dalam hitung cepat Pilkada, pasangan Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa memenangi Pilkada Sleman mengalahkan dua kandidat lainnya.

Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana kepada *KR* kemarin menegaskan, pihaknya berharap Bupati dan Wakil Bupati Sleman terpilih nantinya menjadikan olahraga prestasi sebagai salah satu perhatian penting. Apalagi Sleman bakal menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022.

KONI Sleman memiliki misi untuk dapat mencetak hatrik gelar juara setelah pada dua gelaran sebelumnya, yakni Porda DIY 2017 di Kabupaten Bantul dan 2019 di Kota Yogya, pernah berhasil menjadi yang terbaik.

Selain itu, lanjut Pramana, pasangan Kustini-Danang memiliki salah satu program saat kampanye, yakni memastikan keberadaan sport center di setiap desa. Hal ini sangat didukung oleh KONI Sleman dan pihaknya berharap hal tersebut benar-benar terlaksana. "Salah satu visi dan misinya membangun fasilitas olahraga di setiap desa. Semoga itu dapat direalisasikan. Karena hal tersebut dapat mendukung pengembangan olahraga dan akan sangat berdampak baik pada prestasi olahraga di Kabupaten Sleman," tegas Ir Pramana.

Sampai saat ini, KONI Sleman masih menunggu kepastian soal dana hibah yang akan mereka terima di tahun 2021. Hal ini penting bagi KONI Sleman untuk segera menyusun program yang dapat dijalankan pada tahun 2021.

Dengan penyelenggaraan Porda DIY di tahun 2022, KONI Sleman memiliki program penting di tahun 2021, salah satunya Pelatkab. Pelatkab rencananya digelar mulai Juli 2021. (Yud)